

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45
Tahun 2014-2017)**

SKRIPSI



Oleh :

RAHAJENG B. PERMATASARI

NIM : 14520055

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45
Tahun 2014-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

RAHAJENG B. PERMATASARI

NIM : 14520055

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 tahun
2014-2017)**

Oleh

RAHAJENG B. PERMATASARI

NIM : 14520055

Telah disetujui pada tanggal 5 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 Tahun
2014-2017)

SKRIPSI

Oleh

RAHAJENG B. PERMATASARI

NIM : 14520055

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 14 Desember 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 19740604 200604 1 002

: ()

2. Pembimbing (Sekretaris)

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

: ()

3. Penguji Utama

Yona Octiani L, SE., MSA., CSRS., CSRA
NIP. 19771025 200901 2 006

: ()



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahajeng B. Permatasari
 NIM : 14520055
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Peruaahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 tahun 2014-2017)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2018

Hormat saya,



Rahajeng B. Permatasari

NIM : 14520055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orangtua saya Ayah dan Ibu yang saya cintai, Dek Fafa serta keluarga besarku tersayang. Dalam diamnya mereka selalu berdoa untuk kelancaran studyku.

Kepada Pakde dan Bude yang memberikan motivasi, semangat dan merawat ketika saya Kuliah di Malang

Kepada Berlinda Dewi dan Satria Lintang yang telah banyak membantu, dan selalu ada dalam masa perkuliahan

Keluarga besar UKM Taekwondo yang memberikan banyak cerita dan pengalaman

Sahabat – sahabatku tercinta, Chibi Squad (Devi, Evi, Febiola, Heppy, Kinori, Ninis, Rita, Roudlo dan Yustin) yang selalu memberikan canda tawa. Kalian luar biasa.

Orang – orang yang telah dihadirkan Allah SWT dalam hidupku, yang hanya sekedar tinggal sejenak maupun yang menemaniku berproses sampai akhir.

MOTTO

“Allah Plans are Better than Mine”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“Bahwa sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Al-Insyirah 94:5)**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2014-2017).**

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,Msi.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,Msi.,Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, ilmu dan bimbingannya yang sangat bermanfaat selama ini.
5. Seluruh Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan ilmu berguna saat perkuliahan, serta terima kasih kepada staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang melayani dan membantu saat perkuliahan.
6. Ibu, ayah, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan spiritual.

7. Sahabat-sahabat tersayang Rizki, Devi, Rita, Yustin, Febiola, Evi, Heppy, Roudlotul, Niswatul yang sudah memberikan banyak warna dalam hidup dan kebersamaan selama di Kota Rantau.
8. Abi Dwi L terimakasih untuk segala rasa, bantuan dan dukungan yang istimewa.
9. Keluarga besar UKM TaeKwonDo yang telah memberikan banyak pengalaman berharga.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin...

Malang, 5 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.3.3 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 Teori Stakeholder	14
2.2.2 Teori Agensi	14
2.2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.2.3.1 Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2.2.3.2 Kajian Keislaman CSR Sebagai Tanggungjawab Sosial	19
2.2.4 <i>Good Corporate Governance</i>	21
2.2.4.1 Mekanisme Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.2.4.1 Kajian Keislaman GCG	25
2.2.5 Nilai Perusahaan	30
2.2.6 Profitabilitas	31
2.3 Hipotesis Penelitian	32
2.3.1 H1	32
2.3.2 H2	34
2.4 Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	38
3.4 Data dan Jenis Data	40
3.5 Definisi Operasional Variabel	40

3.5.1 Variabel Independen.....	40
3.5.2 Variabel Dependen	44
3.5.3 variabel Moderasi.....	44
3.6 Analisa Data.....	46
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.2 Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Deskripsi Data	53
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.4 Uji Hipotesis	62
4.2. Pembahasan	69
4.2.1 Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan	69
4.2.2 Profitabilitas memoderasi CSR dan GCG terhadap Nilai Peru ..	71
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3.2	Daftar nama Perusahaan yang memenuhi kriteria	39
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif GCG	54
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif CSR	55
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan.....	55
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Profitabilitas	56
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.9	Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.10	Uji T Hasil Pengujian H_1 GCG terhadap Nilai Perusahaan	63
Tabel 4.11	Uji T Hasil Pengujian H_1 CSR terhadap Nilai Perusahaan.....	63
Tabel 4.12	Uji F	64
Tabel 4.13	Uji R.....	64
Tabel 4.14	Uji MRA H_1 Profitabilitas memoderasi GCG terhadap Nilai.....	65
Tabel 4.15	Uji MRA H_2 Profitabilitas memoderasi CSR terhadap Nilai.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	36
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Uji SPSS

Lampiran 2: Indikator Pengukuran *Corporate Social Responsibility*

Lampiran 3: Perhitungan Data Variabel



ABSTRAK

Rahajeng B. Permatasari. 2018, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2014-2017)”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Return On Asset*, Kepemilikan Manajerial, Independensi Dewan Komisaris, Kinerja Independen, Nilai Perusahaan.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Nilai perusahaan merupakan indikator perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya kepada investor, nilai perusahaan juga mencerminkan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di LQ45 dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh sebanyak 23 perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan *Moderate Regression Analys* dan diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Variabel independen *Good Corporate Governance* diukur dengan Kinerja Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Independensi Dewan Komisaris, serta *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan CSRI. Sedangkan variabel dependen Nilai Perusahaan diukur dengan nilai Tobin's Q, dan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi dengan proksi *Return On Asset*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Rahajeng B. Permatasari. 2018, Thesis. Title: "The Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Corporate Value with Profitability as a Moderating Variable (A Case Study on Indonesian Corporations Registered in LQ45 Year 2014-2017)"

Advisor : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Sc., Ak., CA

Keywords : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitability, Return On Assets, Managerial Ownership, Independence of the Board of Commissioners, Independent Performance, Corporate Value.

The main goal of a corporation is basically to increase its value to the fullest. Corporate value is an indicator of the corporation in terms of fulfilling its obligations to investors and also reflecting the sustainability of the corporation in the future.

This research is a quantitative research using the secondary data obtained from companies registered in LQ45 with purposive sampling method. The data obtained by 23 companies were analyzed using Moderate Regression Analysis and processed using SPSS software. Independent variables of good corporate governance were measured by Managerial Performance, Institutional Ownership, and Independence of the Board of Commissioners, as well as corporate social responsibility which was measured by CSRI. Meanwhile, the corporate value as the dependent variable was measured by the value of Tobin's Q, and profitability as a moderating variable was measured by Return on Assets proxy.

The results of the study state that the corporate social responsibility and good corporate governance have a significant effect on the corporate value. Profitability is able to moderate the corporate social responsibility and good corporate governance towards the corporate value.

المستخلص

رهاجينج ب. فيرمنا ساري. ٢٠١٨، بحث جامعي. العنوان: "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات وإدارة الشركات الرشيدة إلى قيمة الشركات باستخدام المربحية كالمتغير المتوسط (دراسة في الشركات بإندونيسيا المسجلة في LQ45 سنة ٢٠١٤-٢٠١٧)"

المشرفة: دكتورة حاجة نانيلك وحيوني، الماجستير

الكلمات الرئيسية: المسؤولية الاجتماعية للشركات، وإدارة الشركات الرشيدة، المتوسط، العودة إلى الأصل، التملك الإداري، استقلال مجلس الأمناء، إجراءات مستقلة، قيمة الشركات

تهدف الشركات هدفا رئيسيا أساسيا إلى ترقية جودتها وقيمتها فعالية. فالقيمة معيار لها في استيفاء واجباتهم إلى المستثمرين، وتعبير عن صورتها في المستقبل.

نوع هذا البحث هو البحث الكمي باستخدام البيانات الإضافية من الشركات المسجلة في LQ45 بطريقة العينات المستهدفة. والبيانات المكتسبة بعدد ٢٣ شركة التي تم تحليلها باستخدام منهج تحليل الانحدار المتوسط وبمساعدة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية. وقيس متغير إدارة الشركات الرشيدة المستقلة بالإجراءات الإدارية، التملك الشرعي، واستقلال مجلس الأمناء، والمسؤولية الاجتماعية للشركات التي قيس بـ CSRI أما متغير القيمة المقيدة للشركات قيس بـ Tobin's Q ، والمربحية كالمتغير المتوسط بعودة الأصل.

ونتائج البحث هي المسؤولية الاجتماعية للشركات وإدارة الشركات الرشيدة تؤثر كبيرا إلى قيمة الشركات. والمربحية توسط المسؤولية الاجتماعية للشركات وإدارة الشركات الرشيدة إلى قيمة الشركات.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang diukur dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010).

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Nilai perusahaan merupakan indikator perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya kepada investor, nilai perusahaan juga mencerminkan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Perusahaan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dengan baik di tengah tantangan dan dinamika perekonomian. Pada tahun 2008 perekonomian dunia dihadapkan pada satu babak baru yaitu runtuhnya stabilitas ekonomi global seiring dengan meluasnya krisis finansial di berbagai negara. Harga saham adalah cermin penilaian secara menyeluruh atas ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan (Dewa agung Dkk., 2018).

Nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan . Suatu perusahaan tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pada saat banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka akan memungkinkan timbulnya kesenjangan sosial

dan kerusakan lingkungan sekitarnya, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility*. Penerapan *Corporate Social Responsibility* tidak lagi dianggap sebagai biaya, melainkan investasi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* memberikan manfaat bagi semua pihak. Bagi perusahaan akan memberikan kelangsungan usaha dan kenyamanan lingkungan masyarakat sekitarnya (Anggraini, 2006).

Corporate Social Responsibility mengarah pada hubungan perusahaan dengan seluruh *stakeholder*, yang didalamnya termasuk investor, pelanggan, kreditur, pegawai, komunitas pemasok, pemerintah, serta lingkungan. Perusahaan tidak hanya memperoleh laba, tetapi mensejahterahkan orang, serta memiliki kepedulian kepada lingkungan sekitarnya, sehingga keberlangsungan hidup lingkungan sekitarnya dapat terjaga.

Upaya yang telah dilakukan perusahaan untuk memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* dengan memaksimalkan dampak positif dari operasi perusahaan melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan, akan diperlihatkan melalui laporan tahunannya. Perusahaan akan mengungkapkan informasi aktifitas perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dengan harapan meningkatkan nilai perusahaan (Rustriani, 2010)

Investor akan mengapresiasi positif aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan yang ditunjukkan melalui peningkatan harga saham perusahaan. Investor mengapresiasi dan melihat aktivitas *Corporate Social*

Responsibility sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlangsungan perusahaan. Maka *Corporate Social Responsibility* dapat dipertimbangkan salah satu faktor penting dalam kesuksesan, keberlangsungan perusahaan dan, peningkatan nilai perusahaan yang dikemukakan oleh (Rosiana,2013).

Selain melakukan praktik *Corporate Social Responsibility*, adanya tata kelola perusahaan yang berkualitas berperan menentukan nilai dan keberlangsungan hidup perusahaan. Salah satu penyebab rentannya perusahaan di Indonesia menghadapi gejolak perekonomian adalah lemahnya penerapan *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* diperlukan untuk permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Salah satunya permasalahan agensi (*agency problem*). Permasalahan ini dapat terjadi ketika pemegang saham (*principal*) memberikan wewenang kepada manajer (agen) untuk mengelola perusahaan sehingga, tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Tetapi pihak manajemen dapat memiliki tujuan dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan perusahaan yang mengakibatkan terabaikannya kepentingan pemegang saham (Agus, 2018).

Good Corporate Governance hadir sebagai solusi terkait permasalahan agensi tersebut. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan sebuah keharusan bagi perusahaan untuk memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan dengan baik. Perusahaan menggunakan *Good Corporate Governance* sebagai suatu proses dan struktur untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan demi mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dan tetap

memperhatikan *stakeholder* lainnya. Diharapkan konsep ini dapat melindungi pemegang saham agar memperoleh kembali investasinya (Sutedi, 2012).

Profitabilitas dipilih sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan. Calon investor dalam pengambilan keputusan investasi akan mempertimbangkan profitabilitas yang dicapai pada perusahaan disamping kinerja dan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga pada akhirnya hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (harga saham tinggi) karena banyaknya permintaan investasi saham para investor atas keputusan investasi di perusahaan (Frihatni, 2014). Pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang semakin baik menunjukkan kinerja perusahaan kedepannya akan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan akan semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2015).

Sebelumnya penelitian-penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah (Anak Agung dkk., 2018) Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi dengan hasil Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada nilai perusahaan. Penelitian yang diteliti oleh (Gusti Ayu dkk., 2013) Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi dengan hasil, Penelitian yang dilakukan oleh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya (Luh Wulan dkk., 2016) Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan dengan hasil Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* pada nilai perusahaan . Penelitian selanjutnya (Gusti Novalia, 2016) Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap nilai Perusahaan Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Moderating dengan hasil Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan , kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan , dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan . *Return On assets* sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial , kepemilikan Institusional, dan dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil yang berbeda, maka penulis menguji kembali “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2014-2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui profitabilitas mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate*

Governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

- b. Sebagai bahan acuan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.3.3 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian bisa dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas nilai perusahaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu terkait *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas telah banyak dilakukan berikut ringkasan dan hasil penelitian terdahulu tersebut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul, Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Siti Sapia Latupono (2015) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan: <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Moderating	Variabel (X) <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel (Y) Nilai Perusahaan Variabel (Z) Profitabilitas	Analisis regresi berganda	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i> yang diprosikan dengan kepemilikan manjerial mampu mempengaruhi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan nilai perusahaan
2	Wardoyo (2013) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel (X ₁) <i>Good Corporate Governance</i> Variabel (X ₂) <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel (X ₃) Kinerja Keuangan Variabel (Y)	Analisis regresi berganda, determinasi, uji t dan uji F melalui alat SPSS (<i>Statistical Product and service Solution</i>)	Ukuran dewan direksi, ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran dewan komisaris, independen dewan komisaris, jumlah anggota komite audit dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai

		Nilai perusahaan		perusahaan.
3	Wigati Nurani (2015) Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan dan Struktur Kepemilikan Modal Asing sebagai Variabel Moderating	Variabel (X1) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Variabel (X2) Kinerja lingkungan Variabel (X3) Kepemilikan modal asing Variabel (Y) Nilai perusahaan	<i>Partial Least square/ PLS</i> dengan <i>software SmartPLS 2.0.</i>	Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan modal asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kinerja lingkungan dan struktur kepemilikan modal asing sebagai variabel moderating diindikasikan tidak mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
4	Mutmainah (2015) <i>Analisis Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel (X ₁) Nilai Perusahaan Variabel (X ₂) <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel (Y) Nilai Perusahaan	dengan Analisis regresi <i>MRA</i>	Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Ni Ketut Purwati (2017) Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Corporate</i>	Variabel (X ₁) CSR Variabel (X ₂) Profitabilitas Variabel (Y) Nilai	Teknik Purposive Sampling, analisis <i>MRA</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu profitabilitas mampu memoderasi pengaruh

	<i>Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Perusahaan		<i>Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan</i>
6	Luh Wulan dkk (2016) Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> pada Nilai Perusahaan	Variabel (X) <i>Good Corporate Governance</i> Variabel (Y) Nilai Perusahaan Variabel (Z) sebagai Profitabilitas	<i>Moderated Regression Analysis</i>	Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh GCG pada nilai perusahaan . semakin tinggi nilai perusahaan , terutama bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Keberadaan profitabilitas akan memperkuat pengaruh positif antara GCG dan nilai perusahaan.
7	Gusti Novalia (2016) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Return On Assets</i> Sebagai Variabel Moderating	Variabel (X) <i>Good Corporate Governance</i> Variabel (Y) Nilai Perusahaan Variabel (Z) <i>Return On Assets</i>	Analisis regresi linier berganda dan pengujian residual	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan , kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan , dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan . <i>Return On assets</i> sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan

				antara kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, dan dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan.
8	Indah Rahmawati (2014) Analisis Hubungan antara <i>Good Corporate governance</i>, <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Nilai Perusahaan tahun 2014.	Variabel (Y) Nilai Perusahaan Variabel independen: GCG dan CSR.	Purposive sampling Menggunakan program statistik statistik SmartPLS2.0M3	GCG tidak berpengaruh pada CSR, CSR berpengaruh pada Nilai Perusahaan.
9	Radhitya Dimas Pamungkas (2016) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel (X) kinerja keuangan Variabel (Y) nilai perusahaan Variabel (Z) <i>Corporate Social Responsibility</i>	Metode regresi data panel dengan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan secara positif.

10	Hesty Mey Lestari (2015) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Pemoderasi	Variabel (X) <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel (Y) Nilai Perusahaan Variabel (Z) Profitabilitas	Analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 20	Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai perusahaan.
----	---	--	--	--

Sumber : berbagai jurnal

Beberapa penelitian diatas memiliki variabel dan hasil yang beragam dalam menguji profitabilitas sebagai variabel moderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah periode tahun yang digunakan yaitu 2014-2017. Menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan. Dimana peneliti yang lain hanya menggunakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini menggunakan skedua variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. Proksi pengukuran yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu menggunakan proksi CSRI GRI (*Global Reporting Initiative*) G03 namun penelitian ini menggunakan CSRI GRI G04 untuk *Corporate Social Responsibility*. Proksi pengukuran yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* menggunakan 3 proksi dimana penelitian terdahulu hanya menggunakan satu proksi pengukuran atau menggunakan indeks GGI. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi pengukuran Tobin's Q dimana penelitian terdahulu

menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*) atau PBV (*Price to Book Value Ratio*), dan proksi profitabilitas menggunakan penguran *Return On Asset*.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori *Stakeholders*

Teori *stakeholder* mengungkapkan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan dari *stakeholder* yang ada dalam perusahaan tersebut (Ghozali & Chariri, 2007).

Pendekatan *stakeholder* adalah pola interaksi antar berbagai pihak dalam cakupan yang luas dari perusahaan serta dalam dimensi waktu yang panjang. Tujuan utama perusahaan pertama-tama adalah hidup terus dalam suatu kesinambungan jangka panjang. Salah satu prasyarat agar perusahaan bisa hidup terus adalah memperoleh keuntungan. Secara sederhana pendekatan *stakeholder* diyakini memungkinkan terjadinya penciptaan nilai yang lebih baik bagi perusahaan (Prasetyantoko, 2008:90).

(Deegan, 2004 dalam Rahmawati, 2014) menyatakan bahwa *stakeholder theory* adalah “Teori yang menyatakan bahwa *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para *stakeholder* juga dapat memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu perusahaan”. Hubungan perusahaan dengan *stakeholder* di dalam perusahaan dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatannya yang membangun kerjasama

dalam menciptakan kesinambungan usaha perusahaan. Sedangkan hubungan dengan *stakeholder* di luar perusahaan didasarkan pada hubungan yang bersifat fungsional yang bertumpu pada kemitraan. Perusahaan selain menghimpun kekayaan juga berusaha bersama-sama membangun kualitas kehidupan dengan *stakeholder* di luar perusahaan.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan memiliki pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak ini dapat meliputi investor seperti pelanggan, karyawan, pemasok, masyarakat sekitar, dan pemerintah. Menurut teori ini, perusahaan memiliki kontrak dengan *stakeholdernya*. Dengan demikian *stakeholder* memegang peranan penting dalam menentukan kesuksesan perusahaan. Salah satu faktor penting dalam teori *stakeholder* adalah adanya perbedaan antara *explicit* dan *implicit claim*. *Explicit claim* direfleksikan oleh garansi produk, kontrak harga, dan kontrak upah. Sedangkan *implicit claim* dapat menjadi terlalu ambigu untuk dituangkan ke dalam bentuk tertentu. Beberapa contoh dari *implicit claim* adalah kemampuan perusahaan untuk menyediakan layanan, memperkejakan karyawan tanpa kontrak, dan melanjutkan sumber pasokan tanpa negosiasi baru. *Explicit* dan *implisit claim* dapat mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan. Akan tetapi *implicit claim* memiliki risiko yang lebih tinggi bagi perusahaan apabila tidak dipenuhi dibandingkan *explicit* (Robbins & Coulter, 2007)

2.2.2 Teori Agensi

Agensi adalah memperbaiki hubungan yang bersifat konfliktual antar berbagai pihak terkait dan organisasi. Asumsi dasar teori agensi adalah bahwa para pekerja, khususnya para pekerja kelas atas (*top management*), pada dasarnya selalu bertindak

atas kepentingannya sendiri sehingga perlu dibuat sebuah mekanisme di mana para pekerja ini tunduk pada kepentingan pemilik modal (*shareholder*). Kondisi konfliktual ini harus dikelola agar pemilik modal tidak dirugikan. Dari kacamata agensi, ujung perdebatan adalah kepentingan pemegang saham agar investasinya dalam perusahaan dikelola dengan baik sehingga mereka memperoleh tingkat pengembalian maksimal (Prasetyantoko, 2008:68).

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Teori agensi menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen & Meckling dalam Rahmawati, 2014). *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas modal yang diinvestasikannya. Sedangkan manajer (*agent*) menginginkan kepentingannya dapat terpenuhi dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif/remunerasi yang sebesar-besarnya atas kinerjanya. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara investor (*principal*) dan manajer (*agent*).

Teori keagenan lebih menekankan pada penentuan pengaturan kontrak yang jelas untuk masing-masing pihak yang berisi tentang hak dan kewajiban, sehingga dapat meminimumkan konflik keagenan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu mekanisme pengelolaan yang didasarkan pada teori keagenan. Penerapan konsep *Good Corporate Governance* diharapkan memberikan kepercayaan terhadap *agent*

(manajer) dalam mengelola dana investor. Banyak jalan untuk memahami *corporate governance*, namun jalan yang paling dekat adalah dengan memahami teori agensi. Teori agensi merupakan salah satu pilar dalam *theory of finance*. Menurut (Zarkasyi, 2008) dalam bukunya *Good Corporate Governance* menjelaskan asumsi yang dipergunakan dalam teori ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam mengambil keputusan seluruh individu bisa mengambil keputusan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, agent yang mendapatkan kewenangan dari principal akan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk kepentingan sendiri.
- b. Individu mempunyai jalan pikiran yang rasional, sehingga mampu membangun ekspektasi yang tidak bisa atas suatu dampak dari masalah agensi serta nilai harapan keuntungannya dimasa depan. Oleh karena itu, dampak dari perilaku menyimpang dari kepentingan pihak lainnya yang terkait langsung, dapat dimasukkan ke dalam perhitungan pihak lainnya dalam memasok kebutuhan.

2.2.3 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan (Retno & Priantinah, 2012). *Corporate Social Responsibility* adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders* yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum. Kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya

bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan professional merupakan wujud nyata dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia dalam upaya penciptaan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* menurut (Nasir, 2013) merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* yang dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, juga menjadi salah satu cara perusahaan untuk memberikan perhatian secara seimbang kepada stakeholder perusahaan.

Definisi lebih luas dari *Corporate Social Responsibility*, seperti direkomendasikan Bank Dunia dalam (Wijayanti dkk, 2011) termasuk prinsip-prinsip berikut ini:

1. *Corporate Social Responsibility* sifatnya sukarela
2. *Corporate Social Responsibility* melebihi peraturan-peraturan yang ada
3. *Corporate Social Responsibility* adalah mengenai persoalan sosial dan lingkungan di dalam praktek utama bisnis, seperti pengelolaan lingkungan, standar buruh, hubungan dengan konsumen yang adil dan lainnya
4. *Corporate Social Responsibility* bukanlah sebuah sumbangan atau filantropi. Dorongan paling penting adalah skenario saling menguntungkan bagi bisnis dan stakeholdernya

5. *Corporate Social Responsibility* sebuah komplemen bukan pengganti peraturan-peraturan

Menurut (Wibisono, 2007) terdapat tiga kategori perusahaan dalam penerapan program *Corporate Social Responsibility*, diantaranya yaitu: pertama, sekedar basa basi dan keterpaksaan, artinya *Corporate Social Responsibility* dipraktekkan yang disebabkan oleh faktor eksternal baik aspek sosial maupun aspek lingkungan. Kedua, sebagai usaha untuk memenuhi kewajiban dan ketiga *Corporate Social Responsibility* sudah dianggap menjadi sebuah budaya kerja oleh perusahaan.

2.2.3.1 Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut: *Corporate Social Responsibility* diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 Juli 2007, adapun isi Undang-undang tersebut yang berkaitan dengan dengan *Corporate Social Responsibility*, yaitu terdapat pada pasal 74 yang berbunyi:

- (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- (3) Perseroan yang tidak melaksanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (4) Ketentuan lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Corporate Social Responsibility juga diatur UU nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal pasal 15 (b) yang berbunyi demikian: setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan . yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan pada pasal ini adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Pasal 1 angka 3 UU PT, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat , baik bagi perseroan sendiri , komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Kedua Undang-Undang tersebut di atas mengatur seluruh badan usaha (perusahaan) Perseroan terbatas (PT) diwajibkan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial (Azheri, 2012).

2.2.3.2 Kajian Keislaman *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility atau tanggungjawab sosial perusahaan merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap sesama masyarakat dan lingkungan sekitar untuk kesejahteraan dan kebaikan bersama. Salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan sang pencipta dengan cara melakukan pengelolaan lingkungan sekitar dan kepedulian terhadap umat manusia demi keseimbangan lingkungan dan kesejahteraan makhluk-makhluk ciptaan-Nya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيِ نَفَسَ اللَّهُ عَنْ كُرْبَةٍ مِنْ كُرْبِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. (أخرجه مسلم)

“Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa melepaskan dari seorang muslim satu kesusahan dari sebagian kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskan kesusahannya dari sebagian kesusahan hari kiamat, dan barangsiapa memberi kelonggaran dari orang yang susah, niscaya Allah akan memberi kelonggaran baginya di dunia dan akhirat, dan barangsiapa menutupi aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi aib dia didunia dan akhirat, Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya.”

Begitu juga Allah menghargai mereka yang melaksanakan amal sosial dalam konteks kepedulian sosial tersebut sebagaimana juga Allah sangat mengecam mereka yang tidak mempunyai rasa kepedulian sosial. Di saat kondisi seperti sekarang ini, sesungguhnya sebuah ladang jihad maal menanti bagi kaum yang berada. Rasulullah bersabda: *“Belum beriman seseorang itu sebelum ia mencitai saudaranya seperti ia mencitai dirinya sendiri”*.

Selain itu dalam islam terdapat zakat dan infaq atau sedekah dimana kita memberikan rezeki kepada sesama umat yang kurang membutuhkan. Dimana hidup saling bantu-membantu dan rukun sejahtera adalah budaya dari Islam. Berikut beberapa ayat tentang infaq atau sedekah dan zakat.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena

sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al Baqarah, 195)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِللَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.” (Q.S. Al Baqarah, 215)

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَذْبَتْ سَبْعَ سَعَابِلَ فِي كُلِّ سُذُوبَةٍ

مِائَةِ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al Baqarah, 215)

2.2.4 Good Corporate Governance (GCG)

Menurut(Effendi ,2009) *Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten di perusahaan akan menarik minat para investor, baik domestik maupun asing. Menurut (Zarkasyi, 2008) organ perusahaan yang terdiri dari Pemegang Saham , Dewan Komisaris dan Direksi,Auditor dan Komite Audit mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara efektif.

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas *Good Corporate Governance* diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Asas *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta keawajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*). (Pedoman *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006)

- a. *Transparansi (Transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Untuk menjalankan objektivitas dalam bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya (Zarkasyi:2008)
- b. *Kemandirian (independency)*, suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- c. Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Pada dasarnya perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan (Zarkasyi:2008)
- d. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap persaturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e. Kewajiban (*Fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan investor yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku untuk melindungi hak-haknya.

Organization for economic Co-operation and Development (OECD) yang beranggotakan beberapa negara, antara lain: Amerika Serikat, negara-negara Eropa, serta negara-negara Asia Pasifik, telah mengembangkan The OECD Principles of Corporate Governance pada bulan April 1998. Prinsip-prinsip corporate governance yang dikembangkan oleh OECD tersebut mencakup 5(lima) hal berikut ini(Effendi, 2009):

- 1) Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham (*the rights of shareholders*)
- 2) Perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham (*the equitable treatment of shareholders*)

- 3) Peranan pemangku kepentingan berkaitan dengan perusahaan (*the role of stakeholders*)
- 4) Pemangku kepentingan dan transparansi (*disclosure and transparency*)
- 5) Tanggung jawab dewan komisaris atau direksi (*the responsibilities of the board*)

2.2.4.1 Mekanisme Penerapan *Good Corporate Governance*

Menurut (Sutedi,2012) mekanisme *Good Corporate Governance*, mekanisme internal dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan independensi, independensi dewan komisaris.

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Salah satu mekanisme *Corporate Governance* yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen.

2. Kepemilikan Institusioanal

Pemegang saham institusional adalah pemegang saham perusahaan oleh pemerintah , intitusi keuangan dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar terhadap kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara daan

dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi manajemen untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham atau *stakeholder*.

3. Independensi Dewan Komisaris

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Namun, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota dewan komisaris termasuk komisaris utama adalah setara.

2.2.4.2 Kajian Keislaman *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance dalam Islam atau yang biasa disebut dengan *Islamic Corporate Governance* dilaksanakan melalui prinsip-prinsip dasar yang bersumber dari hukum-hukum Islam (Syariah), yaitu kesejahteraan ekonomi umat/masyarakat, persaudaraan universal, keadilan sosial, akuntabilitas, kebenaran, transparansi, perlindungan terhadap minoritas, pengungkapan yang memadai dan distribusi pendapatan yang wajar. Ada dua aspek utama yang membentuk *Islamic Corporate Governance*, yaitu hukum Islam dan prinsip-prinsip keuangan dan ekonomi Islam (zakat, riba, larangan spekulasi).

Islam juga menyediakan panduan yang luas untuk rerangka implementasi dan pengawasan. Seperti halnya OECD, panduan dari Islam tersebut juga menekankan

pada transparansi, konsistensi dan persamaan aturan dalam hukum. Aspek-aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengambilan Keputusan

Dalam Islam beberapa dasar prinsip pengambilan keputusan dalam *Corporate Governance* bersumber ayat-ayat berikut:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۖ

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah” (Ali Imran, 3:159)

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.” (Al-Shu’ra, 42:38).

Sama dengan prinsip OECD, ayat tersebut juga menekankan memperhatikan *stakeholders* pada saat pengambilan keputusan dan memberikan kepentingan yang sama kepada *stakeholders* (termasuk pemegang saham minoritas). Namun, ada satu tambahan yaitu dimensi vertikal yang menjadi *stakeholder* utama, yaitu Allah Swt. Ada dua manfaat percaya pada Allah setelah suatu keputusan diambil, yaitu berkah dari Allah akan membantu implementasi keputusan tersebut dan bila semua *stakeholders* percaya pada Allah, akan ada *invisible control* atas mereka.

b. Pengungkapan (Transparansi)

Islam sangat mendorong adanya pengungkapan atau transparansi, dalam pencegahan konflik di masa depan, dan mendorong akuntabilitas di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa ayat berikut memberikan dasar yang jelas tentang pengungkapan:

Q.S. Al Baqarah 282 dan 283 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَسْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ
وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ
أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ
اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada

Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Al Baqarah, 2:282)

Ayat tersebut menekankan pada pengungkapan dan transparansi.

Tambahan yang tidak ada pada prinsip OECD adalah Allah Maha Tahu. Bila kita mengerti bahwa Allah Maha Tahu maka tidak akan ada yang disembunyikan. Ini akan menjadikan adanya pengungkapan yang memadai dan tranparansi dalam pelaporan.

c. Akuntabilitas

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seluruh aqad (kewajiban) itu.” (Q.S. Al Maaidah, 1)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S. Al Anfaal:27)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An Nisaa’:29)

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ

النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (Q.S. Al Baqarah: 188)

Dalam Agama Islam akuntabilitas tidak terbatas pada kehidupan di dunia tetapi juga menyangkut aspek kehidupan setelah di dunia, yaitu akherat. Jadi dalam *Islamic Corporate Governance* akuntabilitas tidak hanya terbatas kepada Dewan Komisaris dari manajemen senior tetapi juga akuntabilitas kepada Allah Swt dan umat. OECD mengatur senior manajemen akuntabel terhadap Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris terhadap pemegang saham tetapi Islam mengatur akuntabilitas tidak hanya untuk *stakeholders* tetapi juga kepada Allah Yang Maha Kuasa. OECD membuat orang akuntabel untuk semua kewajiban yang ditetapkan dan tertulis tetapi Islam menuntut akuntabilitas juga terhadap janji yang dikatakan.

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan

keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Gapenski, 2011).

Menurut (Rika & Islahuddin, 2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga kan meningkat. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga

untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur.

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2008). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan (Putri & Didin, 2010). Menurut (Brigham & Houston, 2010) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan pengaruh dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi.

Return On Assest mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu tehnik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis *Return On Assest* ini merupakan tehnik yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan dan juga investor untuk mengukur efektivitas dan keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assest* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepa investor (Lestari & Sugiharto dalam Armi, 2016)

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencari keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang didapatkan perusahaan mampu membuat bisnis yang mereka jalankan akan terus berkembang. Profitabilitas mempunyai manfaat diantaranya (Kasmir, 2008):

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui perkembangan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui tingginya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.3 Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu menguji apakah *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dilakukan hipotesis sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan proses pemberian informasi atau sinyal kepada kelompok yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan serta dampaknya terhadap social dan lingkungan (Matthews, 1995). Selain itu *Corporate Social Responsibility* dapat juga dilakukan untuk memaksimalkan laba perusahaan (Jensen, 1976), dalam hal ini menurut (McWilliams, 2001) *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat sebagai salah satu bentuk investasi perusahaan, *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan dapat dijadikan sinyal

oleh perusahaan untuk meyakinkan *stakeholder* bahwa perusahaan memperhatikan isu-isu social dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* dapat memaksimalkan laba perusahaan bersamaan dengan terpenuhinya kebutuhan dan keinginan *stakeholder* dan *shareholder* terhadap *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan. Manager selayaknya memperlakukan *Corporate Social Responsibility* sama seperti elemen investasi lain yang dilakukan perusahaan meningkatkan reputasi, serta meraih keunggulan yang kompetitif dalam hal modal, tenaga kerja, pemasok dan, pangsa pasar sehingga, hal ini lah yang akan menunjang serta meningkatnya profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wigati Nurani,2015) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan sebuah sinyal atau tanda bahwa perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang berkualitas sehingga dapat mengatasi ada konflik keagenan dalam perusahaan. Hal itu dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan investor. Tata kelola perusahaan memperlihatkan bagaimana usaha manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dengan baik yang tercermin dari kinerja keuangannya (Susianti, 2013). Secara umum terdapat dua alasan mengapa *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertama, karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan yang kedua, perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* memiliki kinerja operasional yang efisien (Bauer, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainah ,2015) menghasilkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Latupono

,2015) *Good Corporate Governance* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu hipotesis yang diajukan adalah:

H₁ : *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*
Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Profitabilitas memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* dihitung dengan cara membagi laba bersih terhadap total aset. *Return On Asset* berfungsi untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan kekayaan yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin besar efisien penggunaan aktiva sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, melalui peningkatan laba perusahaan maka nilai perusahaan juga meningkat. Sebaliknya jika semakin kecil *Return On Asset* berarti penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba maka tidak meningkatkan nilai perusahaan (Wijayanti & Linawati, 2015).

Peningkatan profitabilitas memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, yang dapat diketahui perusahaan sudah efektif dalam memperoleh laba berdasarkan modal perusahaan, sehingga perusahaan memiliki prospek yang bagus dan memberikan sinyal terhadap investor (Rasyid, 2015). Apabila informasi profitabilitas memiliki pengaruh yang penting terhadap investor, maka mempengaruhi nilai perusahaan yaitu dengan meningkatkan harga pasar saham.

Adanya peningkatan profitabilitas membuat perusahaan lebih mampu untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset atau modal, sehingga laba tersebut mampu dipergunakan untuk *Corporate Social Responsibility* sebagai alokasi biaya tanggung jawab sosial. Kemampuan perusahaan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* di laporan tahunan. Hal tersebut memberikan informasi peningkatan profitabilitas dapat memperkuat hubungan pengungkapan tanggung jawab sosial dan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian (Ni Ketut Purwanti, 2017) profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan.

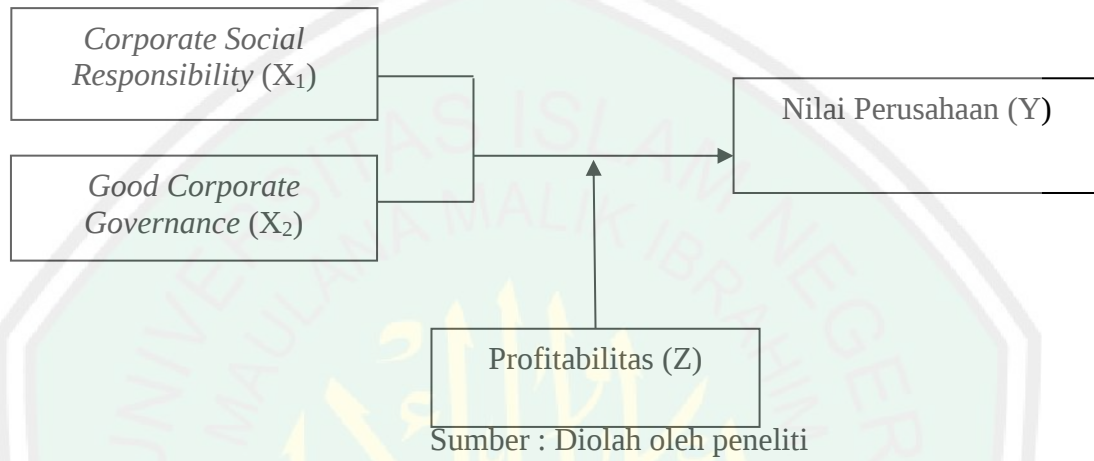
Profitabilitas merupakan informasi penting yang menjadi referensi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan selain informasi *Good Corporate Governance*. Sedikit banyaknya pengungkapan informasi searah dengan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan, dimana banyaknya pengungkapan mengindikasikan profitabilitas yang baik, begitu sebaliknya. Semakin baik profitabilitas perusahaan menyebabkan *stakeholder* akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal positif dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Teori yang menjelaskan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan profitabilitas pada nilai perusahaan adalah teori sinyal. Pada penelitian yang dilakukan (Luh Wulan Dkk, 2016) memperoleh hasil profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Profitabilitas memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.4

Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan serta menggambarkan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel independennya terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan profitabilitas sebagai variabel moderasinya. Objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 Perusahaan Indonesia periode 2014-2017.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan *Annual Report* yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Karena perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 memiliki tingkat likuiditas yang tinggi serta saham dari perusahaan tersebut aktif diperdagangkan, sehingga perusahaan dalam indeks LQ45 memiliki prospek yang cukup bagus (Wisayang, 2011).

Menurut (Hakim, 2006) dipilihnya Perusahaan yang tergabung LQ45 karena perusahaan tersebut memiliki kriteria:

1. Berada di top 95% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham pasar reguler.
2. Berada di top 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar.
3. Urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi.
4. Memiliki porsi yang sama dengan sektor-sektor lainnya.

5. Merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 yang telah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut adalah,

1. Perusahaan yang konsisten masuk ke dalam indeks LQ45 untuk periode 2014-2017
2. Menyajikan data dan informasi yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Pengungkapan *Good Corporate Governance* dan pengungkapan Profitabilitas.
3. Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan atau *annual report* secara berturut-turut selama periode 2014-2017

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2013-2016	45
2	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam indeks LQ45	(19)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data dan	(3)

	informasi lengkap terkait variabel-variabel penelitian, yaitu pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i> , dan profitabilitas	
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		23

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
7.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9.	CPIN	Charoen Phokpand Indonesia Tbk
10.	GGRM	Gudang Garam Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
14.	KLBF	Kalbe Farma Tbk

15.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
16.	LSIP	PP London Sumatra Tbk
17.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
18.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
22.	UNTR	United Tractors Tbk
23.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 (www.idx.co.id) periode 2014-2017. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Algifari, 2003).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 variabel Independen

a. *Corporate Social Responsibility*

Menurut *Word Business Coincil for Sustainable Development*, menjelaskan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen beerkelnajutan oleh perusahaan untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat sekitar ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarganya. Instrumen

pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang diungkapkan GRI.

Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah kerangka pelaporan untuk membuat sustainability reports yang terdiri atas prinsip-prinsip pelaporan, panduan pelaporan, dan standar pengungkapan (termasuk di dalamnya indikator kinerja). Kerangka pelaporan *Global Reporting Initiative* ditunjukkan sebagai sebuah kerangka yang dapat diterima umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya.

Kerangka ini juga memperhatikan pertimbangan praktis yang dihadapi oleh berbagai macam organisasi dari perusahaan kecil sampai kepada perusahaan yang memiliki operasi ekstensif dan tersebar di berbagai lokasi. Kerangka pelaporan *Global Reporting Initiative* mengandung kandungan isi umum dan sektor secara spesifik yang telah disetujui oleh berbagai pemangku kepentingan diseluruh dunia dan dapat diaplikasikan secara umum dalam melaporkan kinerja keberlanjutan dari sebuah organisasi. Dalam penelitian ini digunakan *Global Reporting Initiative* G4. Tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* G4 secara keseluruhan, biasanya perusahaan mengungkapkan isu-isu yang yang dianggap relevan dan material dalam bidang usaha perusahaan masing-masing. *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* artinya nilai variabel tersebut terbatas pada 0 dan 1 saja.

Score 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan .

Selanjutnya skor dari item-item yang diungkapkan dijumlah.

$$CSRI_j = \frac{n}{k} \dots \dots \dots (1)$$

CSRI_j : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan

n : jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan

k : jumlah skor maksimal (91)

b. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan dan akuntabilitas perusahaan guna mempertimbangkan kepentingan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan (*stakeholder*), tidak hanya para pemegang saham (*shareholder*) (Jati, 2009).

Variabel *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Indepensi, dan Independensi Dewan Komisaris.

1. Pengukuran Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Pihak manajemen ini terdiri dari manajer, direksi, dan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham

yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar (Sutedi, 2011).

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

2. Pengukuran Kepemilikan Institusi

Merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, asset management dan kepemilikan institusi lain). Apabila suatu perusahaan terdapat lebih dari satu pemilikan institusi yang memiliki saham perusahaan, maka kepemilikan saham diukur dengan menghitung total seluruh saham yang dimiliki oleh seluruh pemilikan institusi. Kepemilikan institusional diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham yang beredar di perusahaan (Sutedi, 2011).

$$KI = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki institusi}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$$

3. Pengukuran Independensi Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan lembaga yang bertugas mengawasi atau mengontrol jalannya perusahaan yang dipimpin oleh dewan direksi. Independensi dewan komisaris dihitung diukur dengan menggunakan skala rasio melalui presentase jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris yang ada (Sutedi, 2011). Oleh karena itu dapat dirumuskan :

$$IDK = \frac{\sum \text{Dewan komisaris independent}}{\sum \text{Dewan komisaris yang ada di perusahaan}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. Untuk menghitung nilai perusahaan dapat digunakan rumus tobin's Q seperti yang digunakan oleh (Susanto & Subekti, 2013), yaitu:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE + DEBT}{TA} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

MVE : *Market Value of Equity*/nilai pasar ekuitas saham

DEBT : Total utang perusahaan

TA : Total aktiva

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio *Return On Assets* merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Semakin besar nilai dari *Return On Assets* maka kinerja perusahaan dinyatakan semakin baik yang dikarenakan mempunyai nilai return semakin besar. Selain itu, apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efesiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Menurut (Tsoutsoura, 2004), *Return On Assets* adalah rasio keuangan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan meningkatkan ekonomi, yang di sertai peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. (Nor Hadi, 2014)	$CSRI_j = \frac{n}{k} \dots\dots\dots$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	Tata kelola yang baik sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan para Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya Sukrisno (Agoes, 2011)	$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{jumlah saham beredar}}$ $KI = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki institusi}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$ $IDK = \frac{\sum \text{Dewan komisaris independent}}{\sum \text{Dewan komisaris yang ada di perusahaan}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yang sudah go public tercermin dari harga pasar saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang	$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$	Rasio

	belum go public nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain) Farah Margareta (2011)		
Profitabilitas (Z)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. (Kasmir, 2015)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.6 Analisa Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2006).

a. Uji Normalitas Data

Penelitian yang melakukan pengujian hipotesis menuntut suatu asumsi yang harus diuji, yaitu populasi harus berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normalitas. Dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : residual berdistribusi normal

H_a : residual tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusan: H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha = 0.05$

(Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasinya tidak hanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lain. Model regresi berganda harus terbebas dari multikolineritas untuk satu variabel dependennya. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolineritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan dalam variabel bebas lainnya, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka terjadi multikolineritas (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dan dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Heteroskedastisitas juga dapat diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Ghozali, 2006).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin – Watson*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Durbin dan Watson telah menetapkan batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Durbin dan Watson mentabelkan nilai d_u dan d_L untuk taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan tabel *Durbin – Watson*. Selanjutnya Durbin dan Watson juga telah menetapkan kaidah keputusan sebagai berikut :

Kaidah Keputusan *Durbin – Watson*

Range	Keputusan
$0 < dw < D_L$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan

$dL < d_w < d_u$	Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$D_u < d_w < 4-d_u$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-d_u < d_w < 4-dL$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-dL < d$	Masalah autokorelasi serius

selain keputusan pada tabel diatas, kriteria dalam pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin – Watson*, dimana jika nilai statistik *Durbin – Watson* dekat dengan angka 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi (Ghozali, 2006).

3.6.2 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian yang digunakan terdapat dua variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dengan rumus persamaan berikut (Endrayanto & Sujarweni, 2012):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *Good Corporate Governance*

b_2 = Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility*

b_3 = Koefisien regresi Profitabilitas

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

X_2 = *Good Corporate Governance*

X_3 = Nilai Perusahaan (Moderasi)

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan apabila nilai *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas sama dengan 0 maka kinerja sektor publik senilai α . Jika *Corporate Social Responsibility* naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar b_1 , apabila *Good Corporate Governance* naik satu satuan maka kinerja sektor publik akan naik sebesar b_2 dan apabila profitabilitas naik satu satuan maka Nilai perusahaan akan naik sebesar b_3 .

b. Uji T (*t-Test*)

Uji Parsial X_1 dan X_2

H_0 : X_1 dan X_2 tidak mempengaruhi Y

H_1 ; X_1 dan X_2 mempengaruhi Y

Kriteria keputusan: H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha = 0.05$

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel variabel lain dianggap konstan. Uji parsial X_1 yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau bahkan tidak mempengaruhi nilai perusahaan . Uji parsial X_2 pengendalian *Good Corporate Governance* Nilai Perusahaan atau bahkan tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 0,05$). Misalkan, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa paling tidak ada satu koefisien regresi yang signifikan secara statistik. Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini yaitu:

- a. Jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya, secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya, secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

e. Uji MRA

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis berupa analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan

regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_3 + b_4X_2X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien variable moderasi X_3

X_1 = Variabel bebas pertama (*Corporate Social Responsibility*)

X_2 = Variabel bebas kedua (*Good Corporate Governance*)

X_3 = Variabel moderasi (profitabilitas)

X_1X_3 = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas

X_2X_3 = Interaksi antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas

ε = Nilai Residu

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka profitabilitas akan memoderasi atau memperkuat hubungan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas untuk memperkuat atau memperlemah. Objek yang penulis gunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website www.idx.co.id bagian LQ-45. Pemilihan data yang digunakan yaitu metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditetapkan penulis

Perusahaan yang terdaftar di LQ-45 terdapat 45 perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten masuk dalam daftar LQ-45 sebanyak 26 perusahaan dan yang tidak menampilkan data yang dibutuhkan penulis sebanyak 3 perusahaan, sehingga total perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 23 perusahaan. Daftar perusahaan yang sudah memasuki kriteria telah disebutkan dalam BAB III sebelumnya. Untuk menguraikan hipotesis dari penelitian ini penulis melakukan uji diskriptif, uji asumsi klasik, uji f uji t dan regresi linier berganda.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Berikut disajikan hasil deskripsi indikator *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Return On Asset*, dan Tobin's Q. Analisis dilakukan dengan uji statistik deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif *Good Corporate Governance*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Km	92	2.00	8.50	6.0125	1.05915
Ki	92	3.17	40.00	20.6202	5.25887
Idk	92	3.20	40.50	20.9237	5.88828
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas dapat memberikan gambaran bahwa:

1. Dalam indikator KM (Kepemilikan Manajerial) diatas diperoleh minimum 2.00, maksimum 8.50, dengan rata-rata 6.1025, standar deviasi 1.05915.
2. Untuk Indikator KI (Kepemilikan Institusional) nilai minimum diperoleh sebesar 3.17, dan nilai maksimum 40.00 yang menunjukkan perusahaan memiliki prosentase kepemilikan saham rata-rata 20.6220.
3. Untuk indikator IDK (Independensi Dewan Komisaris) dalam data diatas menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 3.20 jumlah dewan komisaris independen dan nilai maksimum 40.50 dengan rata-rata 20.9237

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif *Corporate Social Responsibility*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	92	.115	.395	.25045	.054485
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Penelitian Dioalah (2018)

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas dapat memberikan gambaran bahwa: nilai minimum sebesar 0.115 dan nilai maksimum sebesar 0.395, dengan rata-rata sebesar 0.25045.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	92	.650	18.640	2.50690	3.362717
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Penelitian Dioalah (2018)

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas dapat memberikan gambaran bahwa: nilai minimum sebesar 0.650, dan nilai maksimum sebesar 18.640. dan nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 2.506960.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Profitabilitas
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	92	.460	134.500	2.18901E1	24.598514
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas dapat memberikan gambaran bahwa: nilai minimum sebesar 0.460, dan nilai maksimum sebesar 134.500. dan nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 2.18901.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik, yaitu Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedasitas, dan Autokorelasi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS versi 16.

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		92
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97213936
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi data tersebut dapat dikatakan normal. Namun apabila sebaliknya maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov – smirnov* sebesar 0,538 sehingga nilai signifikan $> 0,05$ ($0,538 > 0,005$). Jadi berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GCG	.908	1.102
	CSR	.952	1.050
	ROA	.843	1.186
	M1	.936	1.068
	M2	.971	1.030

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance Value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila nilai *Tolerance Value* diatas mendekati angka 1 dan VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat dari tabel *Variance Inflation Factor (VIF)*, untuk variabel *Good Corporate Governance* $VIF < 10$ ($1,102 < 10$), variabel *Corporate Social Responsibility* $VIF < 10$ ($1.050 < 10$), dan *Return On Asset* $VIF < 10$ ($1.186 < 10$), variabel (M1) $VIF < 10$ ($1.068 < 10$), variabel (M2) $VIF < 10$ ($1.030 < 10$). Selain itu untuk nilai *Tolerance value* dari variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,908, *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,952 dan *Return On Asset* sebesar 0,843, M1 0,936 dan M2 0,971. Dimana ketiga angka tersebut mendekati 1. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

c. Uji Heteroskedastitas

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.782	.066		11.821	.000
	GCG	.047	.093	.056	.499	.619
	CSR	-.072	.104	-.076	-.696	.488
	ROA	-.061	.079	-.089	-.768	.444
	M1	.052	.073	.078	.709	.480
	M2	-.020	.067	-.032	-.299	.766

a. Dependent Variable: ABSRESID

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji koefisien korelasi uji *Glejser*. Dalam uji ini apabila hasilnya signifikan lebih dari $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas adalah menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk *Good Corporate Governance* sebesar 0,619 ($0,619 > 0,05$), nilai signifikan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,488 ($0,488 > 0,05$), nilai *Return On Asset* 0,444 ($0,444 > 0,05$), nilai signifikan M1 0,480 ($0,480 > 0,05$), dan nilai signifikan dari M2 0,766 ($0,766 > 0,05$). Jadi berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dari setiap variabel tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistika Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi ataupun sebaliknya. Dapat juga dengan membandingkan dengan nilai d_L dan d_U . Berikut ini adalah hasil dari pengujian autokorelasi :

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.685 ^a

a. Predictors: (Constant), M2, CSR, GCG, M1, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari uji Durbin-Watson sebesar 1,685 . Nilai tersebut sudah mendekati angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan. Selain itu untuk menganalisis ada tidaknya autokorelasi dapat juga dengan cara membandingkan nilai d_W , d_L dan d_U . Berdasarkan tabel Durbin- Watson dengan jumlah sampel sebanyak 23 ($n=23$) dan variabel independen sebanyak 2 ($k = 2$) dapat diperoleh dapat diperoleh nilai d_L sebesar 1.1682 dan nilai d_U sebesar 1.5435. Selanjutnya yaitu menghitung untuk nilai $4-d_L$ ($4- 1.1682=2.8318$) dan $4-D_U$ ($4- 1.5435=2.4565$). Dari hasil tersebut diperoleh 4 angka kemudian angka tersebut diurut sehingga menjadi 1.1682, 1.5435, 2.4565, 2.8318. Sebelumnya telah diperoleh nilai d_W sebesar 1.685 sehingga hasilnya menjadi $d_U < d_W < 4-d_U$ ($1.5435 < 1.685 < 2.4565 <$

2.8318), sesuai dengan kriteria Durbin – watson bahwasannya tidak ada masalah autokorelasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.749	1.101		-4.313	.000
	GCG	6.930	.780	.649	8.886	.000
	CSR	14.545	4.506	.236	3.228	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan tabel dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -4.749 + 6.930GCG + 14.545CSR + e$$

Ket:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *Good Corporate Governance*

b_2 = Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility*

b_3 = Koefisien regresi Profitabilitas

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = *Corporate Social Responsibility*

X_3 = Profitabilitas

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien dari variabel *Good Corporate Governance* sebesar 6.930 , *Corporate Social Responsibility* sebesar 15.545 dan keduanya menunjukkan angka positif, yang berarti bahwa hubungan antara variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan mempunyai pengaruh positif yaitu jika nilai *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan 1% maka, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 6.930 dan 15.545.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian model jalur parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai T statistik yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.71387) atau nilai signifikan $< \alpha$ (0,050) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis terhadap penelitian berikut ini.

Pengujian H_1 : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menggunakan program SPSS 16 menunjukkan hasil bahwa *Corporate social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* terdapat pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian H₁
(Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
GCG	6.930	.780	.649	8.886	.000

Berdasarkan uji T dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji T *Good Corporate Governance* diatas menunjukkan T_{hitung} sebesar 8.886 hal ini berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8.886 > 1.71387$, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian H₁
(Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
CSR	14.545	4.506	.236	3.228	.002

Hasil uji T *Corporate Social Responsibility* diatas menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 3.228 hal ini berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3.228 > 1.71387$, maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan.

c. Uji F

Tabel 4.12**Uji F****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.409	2	293.205	58.958	.000 ^a
	Residual	442.606	89	4.973		
	Total	1029.016	91			

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari output ANOVA diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Uji R Square

Tabel 4.13**Uji R Square****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.560	2.230046

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Berdasarkan Output Model Summary diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,570 (nilai 0,570 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0.755^2 = 0,570$ sama dengan 57% . Angka tersebut mengandung arti bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 57%. Sedangkan sisanya (100% -

57% = 43%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut sebagai error (e).

e. Uji MRA

Berikut ini merupakan hasil uji MRA untuk menguji profitabilitas memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian H₂ : Profitabilitas memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.14
Hasil Pengujian H₂
(Profitabilitas memoderasi *Good Corporate Governance* terhadap
Nilai Perusahaan)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.339	.533		2.515	.014
1 GCG	-1.265	.416	-.118	-3.041	.003
M1	.068	.011	.867	6.168	.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Berikut ini persamaan uji MRA:

Ket: Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *Good Corporate Governance*

b_2 = Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility*

b_3	= Koefisien variabel moderasi X_3
X_1	= <i>Good Corporate Governance</i>
X_2	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_3	= Profitabilitas
X_1X_3	= interaksi GCG dan Profitabilitas
X_2X_3	= Interaksi CSR dan Profitabilitas
e	= Standar eror

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_3X_1X_3 + e$$

$$Y = 1.339 - 1.265GCG + 0.068M1 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien dari variabel *Good Corporate Governance* dan *Profitabilitas* sebesar 0.068 menunjukkan angka positif, yang berarti bahwa hubungan antara variabel *Good Corporate Governance* dan *Profitabilitas* dengan Nilai Perusahaan mempunyai pengaruh positif yaitu jika nilai *Good Corporate Governance* dan *Profitabilitas* mengalami kenaikan 1% maka, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.068.

Berdasarkan uji MRA dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji MRA M1 diatas menunjukkan T_{hitung} sebesar 6.168 hal ini berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6.168 > 1.71387$, maka artinya profitabilitas dapat memoderasi *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian H₂
(Profitabilitas memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap
Nilai Perusahaan)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.339	.533		2.515	.014
1 CSR	1.693	1.973	0.27	.874	.384
M2	.177	.086	.456	2.061	.042

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

- Ket: Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi *Good Corporate Governance*
- b_2 = Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility*
- b_3 = Koefisien variabel moderasi X_3
- X_1 = *Good Corporate Governance*
- X_2 = *Corporate Social Responsibility*
- X_3 = Profitabilitas
- X_1X_3 = interaksi GCG dan Profitabilitas
- X_2X_3 = Interaksi CSR dan Profitabilitas
- e = Standar eror

$$Y = \alpha + b_2X_2 + b_3X_2X_3 + e$$

$$Y = 1.339 + 1.693CSR + 0.177M2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien dari variabel *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas sebesar 0.177 menunjukkan angka positif, yang berarti bahwa hubungan antara variabel *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan mempunyai pengaruh positif yaitu jika nilai *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.177.

Berdasarkan uji MRA dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji MRA M2 diatas menunjukkan T_{hitung} sebesar 2.061 hal ini berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.061 > 1.71387$, maka artinya profitabilitas dapat memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1. H₁: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governace* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Semakin banyaknya aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Investor mengapresiasi praktik *Corporate Social Responsibility* dan

melihat aktivitas Corporate Social Responsibility sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan (Ghoul et al, 2011).

Investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* karena dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* secara konsisten, keberadaan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya beroprasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri namun, dapat memberikan dampak positif kepada seluruh *stakeholder*-nya. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan sinyal positif kepada *investor*, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Cheng & Charismawati, 2013).

Hal ini sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anak Agung dkk, 2018) menyatakan bahwa hal tersebut menjelaskan jika terjadi peningkatan *Corporate Social Responsibility* maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

Tingginya kesadaran perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai sebuah keutuhan, tidak hanya terbatas pada kepatuhan perusahaan pada regulasi yang ada. Manajemen perusahaan tertarik pada manfaat jangka panjang penerapan *Good Corporate Governance* tersebut. Prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan akan menunjukkan kepada pemegang saham dan calon investor bahwa perusahaan merupakan pilihan investasi yang tepat. Semakin tinggi nilai *Good Corporate Governance* mengindikasikan pengelolaan perusahaan untuk mencegah adanya

konflik keagenan semakin baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan (Rustriani, 2010). Hasil hipotesis ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luh Wulan Dkk, 2016)

4.2.2 H₂ : Profitabilitas memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari uji MRA menunjukkan bahwa Profitabilitas secara signifikan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility*. Bahwa profitabilitas merupakan faktor yang menjadikan manajemen lebih bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* kepada *shareholder* dan *stakeholder*. Profitabilitas yang semakin tinggi akan membuat manajemen dapat melakukan dan mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* secara lebih luas. Hal ini di buktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gusti Ayu Dkk, 2013) dengan hasil *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas memperkuat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam kajian teori dan pengembangan hipotesis bahwa semakin berkembangnya dan semakin bagus penerapan *Good Corporate Governance* ini akan menimbulkan nilai perusahaan yang baik pula. Dalam penilaian Independensi Dewan Komisaris perusahaan, menurut teori keagenan atau teori agensi yang sudah dijelaskan dalam kajian teori, semakin besar jumlah komisaris independen pada susunan dewan komisaris maka semakin baik mereka dapat memenuhi peran mereka didalam mengawasi dan mengontrol tindakan para dewan

eksekutif. Menurut Chen (2008) dalam Rahmawati (2014) menyebutkan bahwa dengan adanya pembangunan mekanisme *Good Corporate Governance* yang efektif, diharapkan dapat mengarah pada perluasan derajat kebebasan untuk perusahaan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang bisa membawa perbaikan maupun kemajuan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya (Luh Wulan, 2016) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance*.

Dalam islam jika dikaitkan dengan kepemimpinan dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab pengurusan perusahaan yang tercemin dalam surat As-Shad ayat 26:

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَظِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”

Dari ayat diatas menerangkan tentang nabi daud yang di berikan amanah oleh Allah untuk menjadi khalifah atau pemimpin yang mana dalam kepemimpinannya harus bertanggung jawab dan memberikan keputusan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya sehingga peran direksi dalam memimpin perusahaan sesuai jabatannya haruslah bertanggung jawab dan penuh perhitungan sehingga semakin banyak dewan semakin besar pula tanggung jawab yang diberikan sehingga dapat mengatasi resiko perusahaan dengan baik dan pengungkapan resiko menjadi lebih luas (Maulana, 2016).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi yang terdaftar di indeks LQ45 tahun 2014-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* terbukti empiris dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan semakin luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan, dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* menunjukkan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menggambarkan semakin baik tata kelola suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin baik.
2. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memperkuat pengaruh *Good Corporate Governance* pada nilai perusahaan. Semakin tinggi skor *Good Corporate Governance* atau semakin baik peran *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan mengakibatkan semakin tinggi pula perusahaan terutama bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* yang akan mempengaruhi dampak positif bagi lingkungan sekitar perusahaan dan *Good Corporate Governance* untuk tata kelola perusahaan agar tidak terjadi masalah-masalah dalam perusahaan. Dengan profitabilitas yang dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data, proksi, metode analisis dan periode waktu yang berbeda serta menambah variabel lainnya. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengganti variabel moderasi dengan variabel analisis keuangan lainnya seperti: *Return On Equity*, *Investment opportunity set* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung, I Ketut, dkk. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 22. 1. Universitas Udayana.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. "Pegungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Padang
- Ahmar dan Kurniawan, 2007. *"Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah pemenuhan Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur: yang Go Public di Bursa efek Jakarta,"* Jurnal MAKSi. Vol 7 No 3, Agustus.
- Azheri, Busyra, 2012, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Kedua. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN*. Yogyakarta.
- Cheng. Megawati dan Yulius Logi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Abnormal Retur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 13(3). Hal: 24-36
- Daniri, Mas Ahmad. 2006. *Good Corporate Governance, Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat. Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 2011. Jakarta: Salemba 4.
- Frihatni, Andi Ayu. 2014. *"Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"*, Skripsi FEB Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non Parametrik*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghazali, dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gusti ayu, Gede Juliarsa, dkk 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.

- Gusti Novalia.2016.*Pengaruh Good Corporate Governace Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Universitas maritim Raja Ali Haji.
- Hesty Mey.2015.*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Pemoderasi*.Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.Vol. 4 No.12.Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia (STISEA) Surabaya.
- Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Hakim, Rahman. 2006. “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEJ”. Ekonomi/S1. Universitas Indonesia.Yogyakarta.
- Indah Rahmawati. 2014. *Analisis Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Izzul, M Fawaid. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di CGPI Tahun 2011-2015)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Jati, Framudyo. 2009. “Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Universitas Gunadarma. Depok.
- Kasmir.2010. “Analisis Laporan Keuangan”, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.2012.
- Kasmin. 2007. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Nilai . perusahaan. Jurnal BETA (Bisnis, ekonomi, dan Akuntansi).
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating(Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Latupono Satia S.2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Good Corporate Governance Variabel Moderating*. Vol. 4 No. 8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Luh Wulan dan Gayatri. 2016. *Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana
- Mutmainah. (2015). *Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol X No 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Anwar Mojokerto.
- Murwaningsari, Etty. 2009. "Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibilities*, dan *Corporate Financial Performance* Dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 11 No. 1/2009. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Nasir, Azwir dkk. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bei*. JURNAL EKONOMI Volume.
- Ni Wayan. 2010. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Nurlela, Rika dan Ishlahuddin. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*". *Simposium Nasioanal Akuntansi XI*. Pontianak. 21, Nomer 4 desember 2013. Alfabeta.
- Putri, Hapsari Utami dan Didin Mukodim. "Analysis Of Factors Affecting Financial Reporting Timeliness In Banking Company Of Indonesia Listed", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Purwati, Ketut. 2017. *Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan*. Prosiding Seminar Nasional AIMI.
- Radhitya Dimas. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social responsibility Sebagai Variabel Moderasi*. Uin Sunan Kalijaga.
- Rahmawati. A`la. 2012. "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening".
- Rahmawati, Indah. 2014. *Analisis Hubungan antara Corporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Universitas Semarang

- Retno, M Reny D., dan Denies, Priantinah. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Jurnal Nominal. Vol. I. No. I. Pp. 84-103.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* Yogyakarta. BPFE
- Robbins, Stephen dan Coulter, Mary, 2007, *Manajemen*, Jakarta: Gramedia.
- Wardoyo.2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility& Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*
- Rosiana, G. A. M. E., G. Juliarsa., dan M. R. Sari. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5(3): 723-738
- Rustiarini, N. W. 2010. "*Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate social Responsibility dan Nilai Perusahaan*". Simposium nasioanl akutansi. XIII(3):52-59
- Saputra Dharma dan Candrayathi Alit. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. 2013. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Sayekti, dan Wandabio. 2007. "*Pengaruh CSR Disclousure terhadap Earning Response Coefficient(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*". Dalam Makalah disajikan pada SNAX K-AKPM 08, Makassar 26-28 Jili 2007
- Sukamuja, Sukmawati. 2004. "*Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*." BENEFIT, Vol.8, No. 1, h. 1-25.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Nominal, 1(1)
- Sembiring, Eddy Rismanda.2005. "*Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*". Sumposium Nasional Akuntansi VIII, 2005.
- Susanti, Rika. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik yang listed Tahun2005-2008)*, Skripsi, 2010

- Susanto, AB. 2007. *Corporate Social Responsibility : A Strategic Management Approach*. Jakarta: Penerbit The Jakarta Consulting Group.
- Suwarjeni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sukamuja, Sukmawati. 2004. "Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)." *BENEFIT*, Vol.8, No. 1, h. 1-25.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Ekonisia, Yogyakarta
- Tsoutsoura, Margarita. 2004. *Corporate Social Responsibility and Financial Performance*
- Wandabio, Sensi L. Dan Sayekti Yosefa. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar.
- Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press
- Wijayanti , Feb Tri dkk. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keaungan Perusahaan*. Jurnal. Symposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.Vol.4 No 2. Universitas Gunadarma: Jakarta
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Penerbit Fascho Publishing, Gresik.
- Wigati, Nurani. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan dan Struktur Kepemilikan Modal Asing sebagai Variabel Moderating*. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Wisayang. V. R. 2011. *Analisis Pengaruh Bid-Ask, Spread market Value, dan Varian Return Saham Terhadap Holding Period pada Saham LQ45 (Studi di Bei Periode Februari 2008-Januari 2009)*. Tesis. Universita Diponegoro: Semarang.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan UsahaManufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta

Lampiran 1

HASIL UJI SPSS

Lampiran Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif *Good Corporate Governance*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Km	92	2.00	8.50	6.0125	1.05915
Ki	92	3.17	40.00	20.6202	5.25887
Idk	92	3.20	40.50	20.9237	5.88828
Valid N (listwise)	92				

Hasil Analisis Deskriptif *Corporate Social Responsibility*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	92	.115	.395	.25045	.054485
Valid N (listwise)	92				

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	92	.650	18.640	2.50690	3.362717
Valid N (listwise)	92				

Hasil Analisis Deskriptif Profitabilitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	92	.460	134.500	2.18901E1	24.598514
Valid N (listwise)	92				

Lampiran Asumsi Klasik

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	92
Normal Parameters a,b	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.97213936
Most Extreme Differences	
Absolute	.056
Positive	.056
Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z	.538
Asymp. Sig. (2-tailed)	.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.782	.066		11.821	.000
	GCG	.047	.093	.056	.499	.619
	CSR	-.072	.104	-.076	-.696	.488
	ROA	-.061	.079	-.089	-.768	.444
	M1	.052	.073	.078	.709	.480
	M2	-.020	.067	-.032	-.299	.766

a. Dependent Variable: ABSRESID

Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GCG	.908	1.102
	CSR	.952	1.050
	ROA	.843	1.186
	M1	.936	1.068
	M2	.971	1.030

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.685 ^a

a. Predictors: (Constant), M2, CSR, GCG, M1, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.749	1.101		-4.313	.000
	GCG	6.930	.780	.649	8.886	.000
	CSR	14.545	4.506	.236	3.228	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Regresi Linier Berganda

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
GCG	6.930	.780	.649	8.886	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
CSR	14.545	4.506	.236	3.228	.002

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.409	2	293.205	58.958	.000 ^a
	Residual	442.606	89	4.973		
	Total	1029.016	91			

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.560	2.230046

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Uji MRA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.339	.533		2.515	.014
1 GCG	-1.265	.416	-.118	-3.041	.003
M1	.068	.011	.867	6.168	.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.339	.533		2.515	.014
1 CSR	1.693	1.973	0.27	.874	.384
M2	.177	.086	.456	2.061	.042

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Lampiran 2

INDIKATOR PENGUKURAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GRI4*

Kategori Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
	EC3	Cukupan kewajiban organisasi atas imbalan pasti.
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
Praktik Pengadaan	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
	EC9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasi yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume.
	EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan input daur ulang.
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN5	Intensitas Energi.
	EN6	Pengurangan Konsumsi energi.
Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
	EN9	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung.
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
	EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies

Keanekaragaman Hayati		dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NO _x , So _x dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
	EN23	Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Basel 2 Lampiran I,II,III dan VIII yang diangkut diimpor, diekspor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
	EN26	Identitas, ukuran dan status lindung , dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air laut limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori.
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		

Sub Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender dan wilayah.
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat resistensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Kesehatan dan keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang dan kemangkiran serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA7	Pekerjaan yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola pruna bakti.
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara dan pengembangan karier secara reguler menurut gender dan kategori karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan praktik ketenagakerjaan.
	LA15	Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan rantai pasokan dan tindakan yang diambil.

	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
Subkategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan/prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi.
Non Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan Pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Keagamaan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat	HR8	jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Penagduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah Pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan , ditangani dan diselesaikan melalui pengaduan formal.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori: Masyarakat		
Masyarakat lokal	SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, dampak & pengembangan.
Masyarakat	SO2	Operasi dengan dampak negative aktual dan potensial yang

Lokal		signifikan terhadap masyarakat lokal.
Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi.
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
Asesmen Pemasok atas dampak Terhadap masyarakat	SO9	Persentase penapisan baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam ranah pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori: Tanggungjawab atas Produk		
Kesehatan keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjangdaur hidup, menurut jenis hasil.
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti informasi sejenis.
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
Komunikasi Pemasaran	PR6	penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan promosi dan sponsor menurut jenis hasil.
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data

		pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.



Lampiran 3

DATA VARIABEL								
			X1			X2	Z	Y
No.	Kode	Tahun	GCG			CSR	profitabilitas	Nilai Perusahaan
			KM	KI	IDK		ROA	Tobin's Q
1	ADRO	2014	0,151541	0,495816	0,666667	0,115385	7,30	0,926479
		2015	0,151224	0,496591	0,666667	0,115385	5,60	0,890971
		2016	0,131910	0,514904	0,666667	0,141026	4,50	0,649935
		2017	0,133285	0,683413	0,666667	0,141026	9,00	1,058967
2	AKRA	2014	0,005199	0,591807	0,500000	0,256410	13,60	1,763730
		2015	0,007224	0,587793	0,500000	0,256410	15,00	1,716760
		2016	0,007597	0,591653	0,500000	0,294872	17,00	2,384459
		2017	0,007221	0,585818	0,500000	0,320513	14,80	2,085565
3	ASII	2014	0,501148	0,938148	0,428571	0,256410	21,00	1,790209
		2015	0,000287	0,947431	0,571429	0,358974	18,00	1,764334
		2016	0,000368	0,939034	0,571429	0,371795	12,00	1,474131
		2017	0,000400	0,933420	0,500000	0,371795	13,00	1,745051
4	ASRI	2014	0,000000	0,518079	0,666667	0,256410	17,00	1,216069
		2015	0,000000	0,287835	0,500000	0,256410	18,00	1,273716
		2016	0,000000	0,287835	0,666667	0,269231	10,00	1,054953
		2017	0,000000	0,186779	0,666667	0,282051	7,00	0,942432
5	BBCA	2014	0,002600	0,471547	1,500000	0,205128	28,20	1,345106
		2015	0,002400	0,889749	1,500000	0,205128	25,50	1,441190
		2016	0,002500	0,471547	1,500000	0,205128	21,90	1,396190
		2017	0,002000	0,889749	1,500000	0,230769	20,50	1,393018
6	BBNI	2014	0,000000	0,299500	0,400000	0,205128	22,50	1,042573
		2015	0,000000	0,293693	0,600000	0,205128	23,60	1,092017
		2016	0,000000	0,324582	1,000000	0,205128	17,20	1,124220
		2017	0,000029	0,324582	1,666667	0,256410	15,50	1,022851
7	BMTR	2014	0,000000	0,533893	0,500000	0,217949	4,65	1,633480
		2015	0,000000	0,501444	0,500000	0,217949	4,41	1,163633
		2016	0,000000	0,533893	1,500000	0,217949	0,46	1,002362
		2017	0,000000	0,533893	1,500000	0,256410	1,47	0,786002

8	BSDE	2014	0,000000	0,504493	0,600000	0,243590	26,30	1,804831
		2015	0,000000	0,528000	0,600000	0,243590	21,70	1,186462
		2016	0,000000	0,530449	0,666667	0,256410	10,60	1,348324
		2017	0,000000	0,515771	0,666667	0,269231	8,40	1,246135
9	CPIN	2014	0,000000	0,989158	0,500000	0,371795	25,00	3,887151
		2015	0,000000	0,989158	0,500000	0,371795	16,00	3,446557
		2016	0,000000	0,989158	0,500000	0,371795	15,00	2,197919
		2017	0,000000	0,989158	1,000000	0,384615	16,00	6,042902
10	GGRM	2014	0,009200	0,755469	0,500000	0,333333	14,90	2,711531
		2015	0,009200	0,755469	1,000000	0,333333	16,40	2,436572
		2016	0,009200	0,755469	1,000000	0,333333	17,00	2,067892
		2017	0,006729	0,951000	1,000000	0,346154	16,90	2,324588
11	ICBP	2014	0,000000	0,805329	0,750000	0,217949	18,60	3,172796
		2015	0,000000	0,805329	0,750000	0,217949	18,80	3,462670
		2016	0,000000	0,805329	1,000000	0,230769	18,90	3,341255
		2017	0,000000	0,996200	1,000000	0,256410	20,80	3,819880
12	INDF	2014	0,000016	0,984600	0,600000	0,294872	9,90	7,978566
		2015	0,000157	0,984600	0,600000	0,294872	13,60	1,209911
		2016	0,000157	0,984600	0,600000	0,307692	8,90	1,025232
		2017	0,000157	0,984600	0,600000	0,333333	12,10	1,312061
13	INTP	2014	0,000000	0,640334	0,750000	0,269231	23,60	2,903502
		2015	0,000000	0,640334	0,750000	0,269231	22,20	3,335282
		2016	0,000000	0,640334	0,750000	0,269231	18,00	3,110022
		2017	0,000000	0,510014	0,750000	0,294872	15,50	2,013323
14	KLBF	2014	0,000093	0,989499	0,500000	0,205128	22,64	5,427192
		2015	0,000093	0,988850	0,500000	0,217949	21,16	7,132650
		2016	0,000093	0,988850	0,750000	0,205128	18,32	4,718993
		2017	0,000093	0,978425	0,750000	0,230769	18,45	4,845523
15	LPKR	2014	0,000000	0,178814	3,000000	0,205128	19,00	1,217989
		2015	0,000000	0,231345	1,500000	0,230769	22,00	1,156054
		2016	0,000000	0,231345	1,666667	0,217949	6,00	1,120229
		2017	0,000000	0,345784	5,000000	0,256410	8,00	0,880290
16	LSIP	2014	0,000000	0,594827	0,600000	0,230769	12,10	1,821849
		2015	0,000000	0,594827	0,600000	0,243590	13,90	1,655839
		2016	0,000000	0,595937	0,500000	0,230769	8,70	1,188523

		2017	0,000000	0,955400	0,500000	0,256410	7,90	1,446745
17	MNCN	2014	0,002008	0,664190	0,666667	0,217949	21,84	4,343489
		2015	0,000909	0,660991	0,666667	0,217949	18,70	3,024913
		2016	0,000729	0,633464	0,666667	0,217949	12,40	2,021777
		2017	0,000846	0,591583	0,500000	0,243590	41,00	1,890907
18	PGAS	2014	0,000007	0,421972	0,500000	0,269231	46,10	1,961813
		2015	0,000007	0,182346	0,500000	0,269231	32,86	1,874289
		2016	0,000007	0,179028	0,200000	0,269231	15,30	1,933411
		2017	0,000006	0,173907	0,500000	0,282051	10,62	2,029552
19	PTBA	2014	0,000026	0,267866	0,571429	0,192308	24,52	2,365964
		2015	0,000090	0,271296	0,400000	0,192308	21,86	2,359086
		2016	0,000083	0,214514	0,500000	0,192308	21,93	1,067399
		2017	0,000090	0,231371	0,500000	0,217949	29,80	1,982369
20	SMGR	2014	0,000000	0,481369	0,500000	0,230769	25,70	3,017578
		2015	0,000010	0,483145	0,400000	0,230769	23,20	3,070134
		2016	0,000027	0,483145	0,400000	0,256410	17,10	2,053086
		2017	0,000027	0,469989	0,400000	0,256410	15,60	2,481366
21	TLKM	2014	0,000001	0,461465	0,400000	0,217949	23,70	1,865697
		2015	0,000001	0,469361	0,500000	0,217949	21,40	2,130423
		2016	0,000044	0,470480	0,750000	0,217949	20,60	2,102602
		2017	0,000091	0,473345	0,750000	0,230769	22,90	2,818356
22	UNTR	2014	0,000574	0,594970	0,750000	0,192308	14,20	1,614057
		2015	0,000574	0,594970	0,750000	0,217949	14,50	1,433575
		2016	0,000006	0,594970	0,500000	0,217949	9,90	1,388484
		2017	0,000006	0,948501	0,500000	0,217949	12,20	1,572632
23	UNVR	2014	0,000010	0,849918	4,000000	0,243590	133,20	16,281286
		2015	0,000010	0,849918	4,000000	0,243590	134,50	17,935495
		2016	0,000010	0,989179	4,000000	0,294872	122,20	18,640408
		2017	0,000001	0,988927	4,000000	0,307692	134,10	18,397889

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Rahajeng B. Permatasari
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 9 Mei 1996
Alamat Asal : Desa Maron RT.01 RW.01 Kec. Karangrejo Kab. Magetan
Alamat Kos : Griyashanta blok F-212
Telepon/HP : 0857-8455-2852
E-mail : rahajeng_b@yahoo.com

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK Handayani Tarakan Kaltara
2002-2008 : SDN Maron
2008-2011 : SMPN 2 Karangrejo
2011-2014 : SMAN 1 Barat
2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Bendahara 1 Ukm TaeKwonDo periode 2017
- Anggota muda IAI

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rahajeng B. Permatasari

NIM/Jurusan : 14520055/ Akuntansi

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M. Si., Ak., CA

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2014-2017)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 April 2018	Bimbingan Judul Skripsi	1. 
2	23 April 2018	Bimbingan Proposal Skripsi	2. 
3	25 Mei 2018	Revisi Proposal Skripsi	3. 
4	04 Juni 2018	Revisi dan ACC Proposal Skripsi	4. 
5	13 Juli 2018	Seminar Proposal	5. 
6	24 Juli 2018	ACC Proposal Skripsi	6. 
7	30 November 2018	Bimbingan Skripsi Bab I-V	7. 
8	03 Desember 2018	Revisi Skripsi Bab I-V	8. 
9	04 Desember 2018	Revisi Skripsi dan ACC Skripsi	9. 
10	05 Desember 2018	ACC Skripsi	10. 

Malang, 27 Desember 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M. Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005